SKRIPSI

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 24-59 BULAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Yangapi
Kabupaten Bangli, Bali

Oleh :

LUH INDRA BUDI ANTARI
NIM. P07124216009

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2020

SKRIPSI

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 24-59 BULAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Yangapi
Kabupaten Bangli, Bali

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan pada Jurusan Kebidanan
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan

Oleh :

LUH INDRA BUDI ANTARI
NIM. P07124216009

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2020

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 24-59 BULAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Yangapi, Kabupaten Bangli, Bali

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Ni Wayan Suarniti, S.ST., M.Keb	**Ni Luh Putu Sri Erawati, S.SiT., MPH**
NIP. 198108312002122001	**NIP. 197508252000122002**

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

Dr. Ni Nyoman Budiani, S.SiT., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

iii

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 24-59 BULAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Yangapi, Kabupaten Bangli, Bali

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 14 MEI 2020

TIM PENGUJI :

1. **Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed** **(Ketua)** .....
2. **Ni Wayan Suarniti, S.ST., M.Keb** **(Sekretaris)** .....
3. **Dra. I Gusti Ayu Surati, M.Kes** **(Anggota)** .....

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

Dr. Ni Nyoman Budiani, S.SiT., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

iv

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING AND *STUNTING*

IN TODDLERS AGED 24-59 MONTHS

ABSTRACT

Bangli Regency in 2018 ranked first in Bali with a stunting prevalence of 43,2%. Stunting has an impact not only physically, but on cognitive function. This study aims to determine the relationship between parenting parents with the incidence of stunting in toddlers aged 24-59 months in Yangapi Village. This research is correlational analytic with cross sectional design. The samples were 22 respondents and were selected by purposive sampling. The results showed that more than half of toddlers were male (59,1%), mother's education is mostly junior high school graduates (31,8%), mother's work is mostly IRT (36,45) and 40,9% of mothers aged 20-25 years, classified as not stunting with democratic parenting (90,9%), permissive parenting (9,1%) while the stunting has a democratic parenting (100%). The number of toddlers with stunting nutrition status is 50% and normal toddlers are 50%. Fisher Exact test results showed p = 1,000 and r = 0,213. The conclusion there is no relationship between parenting parents with the incidence of stunting in toddlers aged 24-59 months in Yangapi Village and have a weak relationship. It is recommended to improve nutritional status since the preconception, during pregnancy, and during the growing period of the child to be able to reduce the incidence of stunting.

Keywords: Stunting, Parenting, Toddler

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEJADIAN

***STUNTING* PADA BALITA USIA 24-59 BULAN**

ABSTRAK

Pada tahun 2018, Kabupaten Bangli menduduki urutan pertama di Bali dengan prevalensi *stunting* 43,2%. *Stunting* berdampak tidak hanya secara fisik, tetapi kepada fungsi kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Desa Yangapi. Jenis penelitian ini yaitu analitik korelasional dengan rancangan cross sectional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel yang didapat sebanyak 22 responden. Hasil penelitian didapatkan lebih dari setengah balita berjenis kelamin laki-laki (59,1%), pendidikan ibu sebagian besar tamat SMP (31,8%), pekerjaan ibu sebagian besar IRT (36,45) dan 40,9% usia ibu 20-25 tahun, tergolong tidak s*tunting* memiliki pola asuh demokratis (90,9%), pola asuh permisif (9,1%) sedangkan yang *stunting* memiliki pola asuh demokratis (100%). Jumlah balita yang berstatus gizi *stunting* sebesar 50% dan balita normal 50%. Hasil uji *Fisher Exact* menunjukkan nilai *p value* 1,000 dan nilai r = 0,213. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tidak ada hubungan antara pola asuh ibu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Desa Yangapi dan memiliki keeratan hubungan yang lemah. Disarankan perlunya perbaikan status gizi sejak masa prakonsepsi, selama kehamilan, serta selama periode pertumbuhan anak untuk mampu menurunkan kejadian *stunting*.

Kata kunci: *Stunting*, Pola asuh, Balita

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 24-59 BULAN

Oleh: Luh Indra Budi Antari (NIM: P07124216009)

Stunting merupakan kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO. Bali peringkat ke-3 prevalensi *stunting* dengan jumlah 21,9% di Indonesia (Riskesdas, 2018*).* Angka ini sudah mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2013 yaitu sebanyak 37,2% anak yang mengalami *stunting.* Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2018 menyebutkan di Kabupaten Bangli saat ini terdapat 43,2% anak yang mengalami *stunting.* Angka ini terbilang meningkat dibandingkan data pada tahun 2013 yaitu anak yang mengalami *stunting* berjumlah 40%. Di wilayah kerja Puskesmas Tembuku II tepatnya di Desa Yangapi terdapat kasus *stunting* sebanyak 33,904% dari 292 anak.

Riset Kesehatan Dasar 2018 mencatat prevalensi *stunting* nasional mencapai 30,8%. Tingginya prevalensi *stunting* diakibatkan oleh berbagai faktor risiko diantaranya pola asuh makan, pola asuh merupakan salah satu faktor tidak langsung yang berhubungan dengan status gizi anak termasuk *stunting*. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Desa Yangapi, Kabupaten Bangli, Bali. Jenis penelitian ini adalah analitik korelasional dengan menggunakan rancangan *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang menekankan waktu

pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu waktu. Alur penelitian dimulai dengan melakukan studi pendahuluan, menentukan populasi, kriteria inklusi dan eksklusi, teknik sampling *purposive sampling,* data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder, kemudian melakukan pengolahan data penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Tembuku II tepatnya di Desa Yangapi, Bangli pada bulan Maret 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tembuku II tepatnya di Desa Yangapi, Bangli. Besar sampel pada penelitian ini sebanyak 50 orang, besar sampel yang didapat selama pengumpulan data sebanyak 22 responden. Hal ini terkait dengan pandemi Covid-19 yang menyebabkan peneliti memiliki keterbatasan ruang lingkup dalam mencari sampel. Peneliti menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Penelitian ini menggunakan analisis data secara kuantitatif. Balita dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak 13 balita (59,1%) dibandingkan balita dengan jenis kelamin perempuan 9 balita (40,9%). Sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir tamat SMP (31,8%) dan yang paling sedikit tamat SMA (4,5%). Sebanyak 36,4% responden IRT dan yang paling sedikit bekerja sebagai buruh/petani (4,5%). Sebagian besar responden berusia 20-25 tahun (40,9%) dan sebagian kecil responden berusia 41-45 tahun (9,1%).

Analisis data pada penelitian ini digunakan uji *Fisher Exact* untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti, diketahui bahwa responden tergolong tidak s*tunting* memiliki pola asuh demokratis 10 orang (90,9%) dan

pola asuh permisif 1 orang (9,1%) sedangkan responden yang *stunting* memiliki pola asuh demokratis 11 orang (100%). Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Fisher Exact Test* antara pola asuh orang tua dan kejadian *stunting*, menunjukkan nilai p *value* 1,000 dengan nilai $p > 0,05$ dan nilai r = 0,213, maka tidak ada hubungan antara pola asuh ibu dengan kejadian *stunting*pada balita usia 24-59 bulan di Desa Yangapi, Bangli dan memiliki keeratan hubungan yang lemah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian *sunting* pada balita usia 24-59 bulan di Desa Yangapi tahun 2020, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan yaitu orang tua agar lebih memperhatikan pola asuh kepada anaknya khususnya pada ragam makanan yang disajikan agar dapat terhindar dari *stunting*. Kader kesehatan diharapkan agar memberikan penyuluhan tentang perbaikan status gizi dan faktor penyebab serta pencegahan *stunting*. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambah referensi penelitian selanjutnya agar meneliti faktor lain yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan seperti sosial ekonomi keluarga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Yangapi, Kabupaten Bangli, Bali"** tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan. Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada, Yang Terhormat:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.SiT., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH, selaku pengampu Mata Kuliah Skripsi dan pembimbing pendamping.
5. Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb, selaku pembimbing utama.
6. Seluruh staf pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.

7. Orang tua serta keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran agar kualitas skripsi ini menjadi lebih baik. Akhir kata mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua kalangan.

Denpasar, Maret 2020

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Luh Indra Budi Antari
NIM	: P07124216009
Program Studi	: Sarjana Terapan
Jurusan	: Kebidanan
Tahun Akademik	: 2016
Alamat	: Jalan Pura Dalem Anturan No 9, Banjar Dinas Munduk Desa Anturan Kecamatan Buleleng

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Yangapi Kabupaten Bangli adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima hasil sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 14 Mei 2020

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

6C093AHF464110269

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Luh Indra Budi Antari

NIM. P07124216009

xii

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL.....ii

LEMBAR PERSETUJUAN..... iii

LEMBAR PENGESAHAN iv

ABSTRACT.....v

ABSTRAK vi

RINGKASAN vii

KATA PENGANTAR x

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....xii

DAFTAR ISI.....xiii

DAFTAR TABEL.....xv

DAFTAR LAMPIRAN.....xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. *Stunting* 6

B. Pola Asuh Orang Tua 21

C. Balita 25

D. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian *Stunting* 30

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep 32

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel 33

C. Hipotesis 34

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 35

B. Alur Penelitian 36

C. Tempat dan Waktu Penelitian 37

D. Populasi dan Sampel Penelitian 37

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data 39

F. Pengolahan dan Analisis Data 42

G. Etika Penelitian 43

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 45

B. Pembahasan 50

C. Kelemahan Peneliti 57

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 59

B. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA 61

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak 28

Tabel 2 Standar Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U)

Anak Laki-laki Umur 25-60 Bulan 28

Tabel 3 Standar Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U)

Anak Perempuan Umur 24-60 Bulan 29

Tabel 4 Definisi Operasional Variabel..... 33

Tabel 5 Distribusi Karakteristik Subjek Penelitian..... 46

Tabel 6 Distribusi Variabel Pola Asuh Orang Tua 48

Tabel 7 Distribusi Variabel Kejadian *Stunting* 49

Tabel 8 Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian *Stunting*..... 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Kuesioner

Lampiran 2 Penghitungan Besar Sampel

Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan

Lampiran 5 Kuesioner

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 7 Surat Ijin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Lampiran 8 *Ethical Approval*

Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 10 Daftar Hadir Responden dan Dokumentasi